



# Gerombolan Pemotor Mengacungkan Celurit

## ■ Kejahatan Jalanan Semakin Meresahkan Warga

### MASYARAKAT CEMAS

- Gerombolan remaja bermotor membuat onar di Kampung Kadipaten, Kraton.
- Mereka berteriak-teriak sembari mengacungkan celurit kepada warga yang melintas.
- Gerombolan itu terus berkeliling dengan motor sampai menjelang azan subuh.
- Kejadian serupa juga ada di kawasan Godean, Sleman, di mana sekelompok remaja bersenjata tajam berkeliling dengan motor. Mereka sejatinya hendak tawuran dengan kelompok lain, tapi batal.
- Dua pelaku yang berusia 16 tahun diamankan Polsek Godean karena kedapatan membawa senjata gir motor.
- Beberapa orang lainnya di kelompok itu kabur dan kini diburu polisi.
- Akhir pekan kemarin dalam semalam terjadi beberapa kasus klitih di jalanan wilayah Kota Yogyakarta dan Sleman.
- Warga merasakan kenakalan remaja yang menjurus brutal kini semakin meresahkan.

**YOGYA, TRIBUN** - Kejahatan jalanan yang dilakukan pelaku tunggal atau sekelompok tak dikenal terus meresahkan. Warga Kampung Kadipaten, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta terusik saat gerombolan remaja membuat gaduh dengan mengacungkan senjata tajam jenis celurit sembari berteriak-teriak pada Selasa (23/11) dini hari.

Kabar itu sudah beredar di berbagai media sosial. Dalam rekaman video warga, terlihat seseorang mengancam masyarakat menggunakan celurit. Salah satu saksi mata bernama Purwanto (50) mengatakan, saat kejadian itu berlangsung dia tak berani keluar rumah, meski ia mengaku terusik atas peristiwa itu.

Diketahui olehnya, gerombolan remaja itu da-



*Itu anak-anak muda, kalau enggak keliru ada 4 motor. Tapi kan temannya banyak, itu pukul-pukulan.*

**Purwanto**  
Saksi Mata

● ke halaman 11

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

## Gerombolan Pemotor

• Sambungan Hal 1

tang dari arah timur atau dari Jalan Ngasem, Rotowijayan. Sesampainya di simpang tiga Kampung Kadipaten, mereka berhenti dan tiba-tiba yang membawa celurit itu mengancam seseorang. Dia juga menyaksikan gerombolan remaja itu baku hantam persis di depan bengkel tambal ban miliknya.

"Itu anak-anak muda, kalau enggak keliru ada 4 motor. Tapi kan temannya banyak, itu pukul-pukulan. Saya ngintip dari dalam, kalau keluar saya bisa cilaka," katanya saat ditemui di lokasi, kemarin siang.

Purwanto hanya mende- ngarkan teriakan keributan itu dari dalam tempat ting- galnya. Menurut kesaksi- annya gerombolan itu ber- putar-putar di sekitar kam- pung Kadipaten. "Mereka muter-muter dari jam satu (dini hari) sampai hampir sampai azan subuh. Mereka kejar-kejaran," ungkapnya.

Dari penuturannya, para pemuda Kampung Kadipa- ten sempat keluar rumah dan mengejar gerombolan itu. "Pemuda di sini pada ke- luar, sempat mengejar mere- ka. Ya, karena teriak-teriak orang terganggu. Saya juga enggak bisa tidur," ujarnya.

Atas kejadian itu, Purwan- to meminta aparat kepolisian bertindak tegas untuk mem- berantas kejahatan jalanan, khususnya di Kota Yogyakar- ta. Karena menurutnya ke- nakalan remaja yang muncul saat ini sudah sangat mere- sahkan masyarakat. "Itu kan geng remaja, ya. Polisi ha- rus bertindak, dibinalah. Itu sangat meresahkan, kalau

sudah jam 2 sampai subuh itu pas malam Minggu pasti ada," ungkapnya.

Kapolsek Kraton, Kom- pol Sukamto menanggapi kejadian ini. Tim intelejen dari Polsek Kraton bersa- ma Bhabinkamtibmas pagi kemarin juga mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP) yakni di simpang tiga Kampung Kadipaten, te- patnya di depan salah satu warnindo.

Dari hasil penyelidikan sementara, didapat petun- juk melalui kamera pengin- tai atau CCTV milik warga. "Memang betul bahwa me- reka mengacungkan senjata tajam jenis celurit. Itu tere- kam melalui kamera CCTV. Tapi untuk identitas pelaku belum kami ketahui, terma- suk motifnya," jelasnya.

Sukamto menegaskan, sampai dengan Selasa siang belum ada laporan adanya korban akibat insiden baku hantam tersebut. "Belum ada yang melapor sebagai korban. Dan kasus itu di- limpahkan ke Polresta, ka- rena kami tidak ada unit reskrim," pungkasnya.

### Kejadian di Sleman

Dua orang pelajar SMP di Kulon Progo berinisial ZWD (16) dan IWB (16) warga Gamping, Sleman, diaman- kan di Polsek Godean. Kedu- anya ditangkap warga dan diserahkan ke pihak berwa- jib, karena kedapatan mem- bawa senjata tajam, saat hendak tawuran di seputar Ring Road Selatan.

Kanit Reskrim Polsek Gode- an, Iptu Bowo Susilo menceri- takan, kronologi kejadian ber- mula ketika kelompok remaja berjumlah sekitar 16 orang hendak tawuran di Ring Road selatan, seputaran kampus UMY, pada Selasa (23/11)

dini hari. Namun, kelompok lain, yang menjadi lawan ta- wuran itu tidak datang.

Akhirnya, kelompok terse- but berkeliling, sambil me- menteng senjata tajam me- lintas di Jalan Godean. "Di jalan Godean ini, ada ma- syarakat melihat kelompok ini membawa celurit sama pedang. Kemudian dikejar oleh warga. Dua orang ber- hasil diamankan. Lainnya lari," jelas Bowo.

Dari dua orang yang ber- hasil diamankan itu, satu di antaranya, berinisial ZWD, kedapatan membawa sen- jata berupa gir motor yang diikat pada tali panjang berwarna cokelat. Dua re- maja tersebut, berikut satu sepeda motor Honda Vario kemudian diserahkan ke Polsek Godean. "Masyarakat yang mengamankan juga sudah membawa laporan. Kaitannya karena dua re- maja ini membawa senjata tajam," ujar dia.

Kini, dua pelajar SMP tersebut masih dalam pe- meriksaan. Menurut Bowo, pihaknya masih melakukan pengembangan, karena di- mungkinkan masih ada pe- laku lainnya dalam satu ke- lompok itu yang membawa senjata tajam dan melarikan diri. Termasuk dugaan me- reka tergabung dalam geng tertentu, hingga kini masih dilakukan pendalaman.

Ia memastikan, proses hu- kum terhadap pelaku terus berjalan. Mereka disangka telah melanggar pasal 2 UU darurat tahun 1951 dengan ancaman hukuman 10 ta- hun penjara. "Penyidik tidak wajib melakukan diversi, karena ancaman di atas 7 tahun. Jadi kami lakukan proses hukum," tegas dia.

(hda/rl)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Sat Pol PP | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005